

TAJUK RENCANA

Pemilu Damai, Demokrasi Bermartabat

KURANG dari 2 tahun lagi, Pemilu 2024 akan dilaksanakan serentak. Gaungnya telah semakin terasa. Momentum dilaksanakan pesta demokrasi 'besar' karena pertamakali pemilihan presiden-wakil presiden dilaksanakan bersamaan waktu dengan pemilihan legislatif: DPR, DPRD dan DPD. Ini perlu mendapat perhatian semua pihak. Menyiapkan kesadaran masyarakat menghadapinya juga harus dilaksanakan bersama.

Langkah awal dilakukan Pemda DIY untuk menjaga kedamaian di Ngayogyakarta Hadiningrat. Penandatanganan MoU antara Pemda DIY dengan KPU dan disaksikan Ketua KPU RI, Hasyim Asy'ari, untuk sergi pemilu damai dilaksanakan. Ini sebagai langkah awal mengatasi terjadinya kerusuhan atau konflik saat kampanye. Menurut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwana X, pemilu akan segera tiba. Dalam masa itu, biasanya calon pemimpin akan menawarkan pada memilih program kerja. Sayangnya, perbedaan pandangan acapkali menimbulkan gesekan di tengah masyarakat yang kebanyakan masih berorientasi primordialisme pada calon bukan adu gagasan. (KR, 20/8).

Upaya agar warga DIY khususnya tidak lagi terkoyak-koyak karena perbedaan pilihan, memang harus selalu dilakukan. Tidak kita lupakan, dua hari menjelang Pemilu 2019, akademisi di DIY yang terdiri dari para rektor dan dosen pelbagai perguruan tinggi di Wilayah V pun masih menggaungkan seruan aksi damai di Balairung UGM. Dalam pernyataan yang dibacakan Rektor UGM (waktu itu Prof Panut) menegaskan: cegah politik uang, batasi beredarnya informasi bohong yang bisa mendistorsi pandangan publik. Dan semua pemilihan memberikan hak suara secara aman, tanpa intimidasi dalam bentuk langsung maupun tidak langsung. Artinya, mengajak komponen bangsa untuk berpolitik, dan berdemokrasi secara bermartabat untuk

menjadikan pemilu jujur, adil dan damai, harus selalu dan selalu dilakukan. Mengingat masyarakat merupakan sasaran strategis kampanye calon presiden dan wakil presiden, partai politik, dan calon legislatif. Ketika model kampanye terbuka masih dilaksanakan dengan rendahnya pemahaman politik, akan membuat benturan antarpemilihan fanatik setiap calon dapat mudah terjadi.

Para politikus mesti sadar, bila kampanye dan pemilu tidak semata-mata meraih kekuasaan sah. Namun juga ada proses kampanye yang harus berkualitas, dan dapat mendatangkan MoU antara Pemda DIY dengan KPU dan disaksikan Ketua KPU RI, Hasyim Asy'ari, untuk sergi pemilu damai dilaksanakan. Ini sebagai langkah awal mengatasi terjadinya kerusuhan atau konflik saat kampanye. Menurut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwana X, pemilu akan segera tiba. Dalam masa itu, biasanya calon pemimpin akan menawarkan pada memilih program kerja. Sayangnya, perbedaan pandangan acapkali menimbulkan gesekan di tengah masyarakat yang kebanyakan masih berorientasi primordialisme pada calon bukan adu gagasan. (KR, 20/8).

Menciptakan suasana damai selama proses pemilu ini, menjadi sebuah kebutuhan. Jangan justru membuat masyarakat menjadi ketakutan pada politik, kampanye apalagi pemilu. Mengingat dalam sistem demokrasi, pemilihan umum merupakan instrumen khas guna melibatkan semua warga dalam proses politik. Dengan demikian, politik menjadi persoalan semua orang. Namun seperti kata analis politik Kanada, Naomi Klein, demokrasi bukan hanya hak memilih. Itu adalah juga hak untuk hidup bermartabat. □

Farel dan Legitimasi Lagu Orang Dewasa

TAMPILNYA Farel Prayoga, penyanyi anak berumur 12 tahun, asal Banyuwangi pada acara HUT ke-77 RI, 17 Agustus 2022 membuat gempar Istana Negara Jakarta. Istana bergoyang bersama lantunan lagu 'Ojo Dibandingke' karya Denny Caknan. Farel bukan hanya mampu membius hadirin di Istana Negara dari Presiden hingga para petinggi negara, tetapi juga menyodot perhatian ratusan juta masyarakat Indonesia dari semua lapisan, termasuk anak-anak.

Kesuksesan Farel patut diacungi jempol. Perjuangan yang ia lalui dari mengemang, manggung pada acara-acara hajatan hingga akhirnya bisa tampil di Istana Negara di hadapan Presiden dan para petinggi negara. Arena yang sangat bergensi. Siapa pun menginginkannya.

Akan tetapi, kesuksesan Farel bukanlah nirmasalah. Tampilnya pada *moment* yang sangat bergensi, bahkan setengah sakral akan berdampak yang sangat luas. Sebuah *moment* yang dianggap dapat melegitimasi persoalan-persoalan yang semula terlarang menjadi sesuatu yang lumrah dan 'halal' untuk dilakukan.

Pada umur 12 tahun Farel sudah sangat fasih melantunkan lagu-lagu orang dewasa. Apakah anak itu salah? Tentu saja tidak. Ia hanyalah korban zaman. Dan, Farel tidaklah sendiri. Banyak sekali 'farel' lain, lebih fasih menyanyikan lagu orang dewasa ketimbang lagu-lagu sesuai usianya. Anak-anak seperti itu tidak lepas dari sikap dan 'ulah' orang dewasa.

Dampak?
Apakah semua lagu orang dewasa terlarang dinyanyikan anak-anak? Tentu saja tidak. Bergantung dari tema atau pesan yang diangkat dalam lagu itu. Namun, yang pasti bahwa lagu dapat mempengaruhi perkembangan anak. Lagu-lagu yang tidak sesuai dapat membahayakan kematangan perkembangan anak sesuai dengan tahapan yang seharusnya.

Umar Sidik

Pertama, anak akan dibawa pada pola pikir orang dewasa. Padahal, anak belum dapat menyaring persoalan dengan baik dan belum mampu menyelesaikan masalah dengan bijaksana. Anak masih dalam tahapan berpikir sebagaimana adanya. Kedua, anak akan mudah terbawa emosi orang dewasa: sedih, susah, murung, atau marah sebagaimana yang terdapat dalam lagu. Emosi anak belum sempurna. Sehingga tidak siap untuk me-



KR-JOKO SANTOSO

nerima lagu-lagu dengan kandungan nilai negatif seperti itu.

Ketiga, anak dapat terbawa pada traumatik. Anak dipaksa merasakan alam orang dewasa, seperti cemburu, patah hati, galau, kegagalan rumah tangga, dsb. sehingga akan merusak dunia anak yang masih polos dan lugu. Keempat, anak akan dewasa sebelum waktunya. Anak dipaksa merasakan dan meniru hasrat orang dewasa. Kedewasaan yang dipaksakan akan membuat rapuhnya pertahanan mental hingga dewasa.

Tanggungjawab Bersama
Perkembangan musik di Indonesia pa-

Transformasi Digital untuk Kesejahteraan Rakyat

VISI pembangunan DIY 2022-2027 yang didedah Sri Sultan HB X (8/9) adalah *Mewujudkan Pancamulia Masyarakat Jogja melalui Reformasi Kalurahan, Pemberdayaan Kawasan Selatan, serta Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Pancamulia tersebut meliputi: peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan warga yang berkeadilan dan berkeadaban, peningkatan kualitas perekonomian yang inklusif, harmoni kehidupan sosial, tata kelola pemerintahan yang demokratis, serta birokrasi pemerintahan yang berintegritas, profesional, dan kredibel. Perwujudan visi pembangunan DIY 2022-2027 tersebut diakselerasi dalam 3 prioritas, yakni: kawasan selatan, revitalisasi kelembagaan dalam tajuk reformasi kalurahan, serta pemanfaatan teknologi dan penumbuhan budaya inovasi.

DIY memiliki cukup prasyarat untuk mengakselerasi pemanfaatan teknologi dalam bentuk transformasi digital pada tata kelola pemerintahan dan layanan publiknya. Pada tahun 2020, sebanyak 68,68% penduduk DIY telah menggunakan internet. Internet digunakan untuk aktivitas media sosial, mencari informasi, hiburan, info proses pembelian, dan info pembelian barang dan jasa. Tingkat literasi digital dalam aktivitas perekonomian di DIY tercermin dalam aktivitas transaksi dengan menggunakan uang elektronik.

Transaksi dengan menggunakan uang elektronik di DIY mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021. Transaksi uang elektronik didominasi transaksi belanja sebesar 79% dengan nilai sebesar Rp 952 miliar (Bank Indonesia, 2021). Masyarakat semakin banyak yang berbelanja kebutuhan secara *online* menggunakan jasa *e-commerce* maupun *fintech* dan menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran.

Kondisi disrupsi yang berbentur pada

M Taufiq AR

kondisi keserbaterbatasan pemerintah tersebut menggambarkan terminologi era VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex and Ambiguous*). Istilah VUCA menggambarkan kondisi dunia multilateral saat ini yang dinamis, fluktuatif, penuh ketidakpastian, kompleks, dan ambigu (Purwanto, 2019). Pemerintah dalam kondisi disrupsi saat ini menjadi tidak cukup efektif karena asumsi-asumsi yang dibangun tidak cocok untuk merespons lingkungan yang dinamis.

Transformasi digital seyogianya menjadi bagian dari *enabler* (pemungkin) dan akselerator terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis. Juga menata birokrasi pemerintahan yang menekankan pada strategi silang vertikal (keterbukaan di internal pemda). Kemudian strategi silang horizontal (keterbukaan antar pemda), dan strategi silang diagonal (gabungan keterbukaan vertikal dan horizontal antarpemda, termasuk dengan masyarakat, lembaga dunia usaha, akademisi, dan media massa).

Salah satu terobosan yang dilakukan dalam memperluas transformasi digital adalah fasilitasi layanan internet, baik berupa infrastruktur jaringan maupun *bandwidth* internet untuk seluruh desa di DIY. Hal ini guna mewujudkan integrasi data, pelayanan publik yang lebih baik. Hingga *srwung* antara warga masyarakat dengan pemerintah daerah lebih interaktif dan cepat melalui kanal pelayanan publik berbasis internet dan *mobile* (HP).

Memfasilitasi UMKM
Dalam upaya upaya peningkatan kesejahteraan warga,

da umumnya memang membanggakan. Namun, khusus untuk lagu-lagu anak kondisinya sebaliknya. Tampaknya karena menciptakan lagu-lagu anak tidak banyak menjanjikan finansial. Pak Kasur, Bu Kasur, Ibu Sud, AT Mahmud, dan Daljono seolah tinggal kenangan. Belum ada yang mau meneruskan dan mengembangkan sesuai kebutuhan anak dan tuntutan zaman.

Kondisi itu tentu sangat memprihatinkan. Dan, semua itu tanggung jawab bersama. Namun demikian, peran para pencipta lagu dan musisi sangat ditunggu masyarakat untuk berkreasi menciptakan lagu-lagu anak yang inovatif yang dekat dengan dunia anak sesuai zamannya.

Pemerintah, melalui kementerian terkait, harus mampu menginisiasi dan membuat regulasi demi tumbuh kembangnya lagu-lagu anak yang berkualitas dan digandrungi anak. Ajang Cipta Lagu Anak Indonesia (Acila) dan Festival Lagu Anak Nusantara perlu dihidupkan kembali dengan format dan skema yang lebih apik dan menjanjikan kesejahteraan.

Tidak ketinggalan peran orang tua dalam mengondisikan dan membimbing anak-anak merupakan suatu keniscayaan. Jangan sampai anak terperangkap dengan lagu-lagu yang tidak selazimnya dikonsumsi. □

*) **Drs Umar Sidik SIP MPd**, peneliti di *Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampikan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sampah Berserak di Jl Pringgodingrat Sleman

JALANAN di sekitar Kantor Pemda Sleman itu rapih dan hijau. Pepohonan yang teduh dan membuat enak warga berolahraga jalan pagi dengan lewat trotoar. Kawasan ini memang menarik. Selain ada trotoar, juga ada tempat tanaman perindang. Artinya, tanaman perindang tidak menggunakan trotoar karena diberi ruang tersendiri. Sabtu (20/8) pagi tampak petugas menyapu jalanan yang kotor dedaunan kering dan bertebaran di trotoar hingga ke jalan.

Namun sorenya ketika saya kembali lewat, trotoar telah kembali banyak dedaunan yang berserak. Tidak masalah saya kira. Yang membuat

risih justru di bawah tanaman perindang yang juga ditanami rumput, dimana-mana berserak sampah plastik di atas rumput. Ada botol minuman kemasan, ada minuman dalam plastik, juga bungkus makanan-makanan kecil. Bahkan tempat sampah di pojok Kantor Kundha Kabudayan di Jl KRT Pringgodingrat menampung sampah. Entah tembok bak yang hancur dan sampah kemana-mana atau seajatnya memang bukan tempat pembuangan sampah. Hanya karena di pojok, lalu dijadikan tempat membuat sampah.

Mungkin kini perlu perhatian instansi terkait. □

Edi, warga Candi Gebang

Memelihara Relawan Tangguh

MITIGASI bencana kembali di-
giatkan, dengan melihat beberapa pengalaman kejadian bencana di Yogyakarta. Dengan persiapan dan paham akan risiko bencana di sekitar kita, upaya ini diharap akan mengurangi bertambahnya korban jiwa yang muncul serta kerugian dan kerusakan diakibatkan bencana alam. Pelibatan unsur masyarakat serta tergabungnya warga dalam relawan Tagana, KSM, Pordam adalah mewujudkan bencana secara inklusif dan dapat memberikan layanan layak untuk penyandang disabilitas.

Layanan inklusi dalam bencana dengan melibatkan sebanyak mungkin masyarakat agar mereka tidak merasa dikucilkan atau dipinggirkan. Aksesibilitas layak untuk penyandang disabilitas juga menjadi faktor penting mengurangi risiko bencana. Penyandang disabilitas dapat menjadi mentor bagi sesamanya. Usaha bersama ini sangat perlu dilakukan dan didukung stakeholder. Dengan demikian kita semua akan semakin memahami alam, bersahabat dengan alam dan menjadi lestari. □

Fipria IM, Tagana DIY

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan.

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassahad, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabdandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 / mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)